

KARYA TULIS ILMIAH

GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PEMBERIAN
TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK STIMULASI
PERSEPSI SESI LC: KEBERSIHAN DIRI
MENYIKAT GIGI UNTUK MENGATASI
DEFISIT PERAWATAN DIRI PADA
PASIEN SKIZOFRENIA

(Studi Kasus dilakukan di UPTD RSJ Dinkes Provinsi Bali Tahun 2020)



Oleh:
PUTU NOVIK PRATIWI
P07120017153

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2020

LEMBAR PRASYARAT

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PEMBERIAN
TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK STIMULASI PERSEPSI
SESI I.C: KEBERSIHAN DIRI MENYIKAT GIGI UNTUK
MENGATASI DEFISIT PERAWATAN DIRI
PADA PASIEN SKIZOFRENIA**
TAHUN 2020

**Studi Kasus Ini dilakukan UPTD RSJ
Dinkes Provinsi Bali Tahun 2020**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Prodi D-III**

**Jurusan Keperawatan
Poltekkes Denpasar**



Oleh:

**PUTU NOVIK PRATIWI
NIM: P07120017153**

POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2020**

LEMBAR PERSETUJUAN

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PEMBERIAN
TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK STIMULASI PERSEPSI
SESI I.C: KEBERSIHAN DIRI MENYIKAT GIGI UNTUK
MENGATASI DEFISIT PERAWATAN DIRI
PADA PASIEN SKIZOFRENIA**

TAHUN 2020

**Studi Kasus Ini dilakukan di Ruang Arimbi
UPTD RSJ Dinkes Provinsi Bali Tahun 2020**

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :


I Gede Widjanegara, SKM.,M.Fis.
NIP. 19580520197910101

Pembimbing Pendamping :


I Nengah Sumirta, SST.,S.Kep.,Ns.,M.Kes
NIP. 196312251988021001

MENGETAHUI :

**KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**



IDPG Putra Yasa, S.Kp.,M.Kep.,Sp.MB
NIP. 197108141994021001

LEMBAR PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH

GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PEMBERIAN TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK STIMULASI PERSEPSI SESI I.C: KEBERSIHAN DIRI MENYIKAT GIGI UNTUK MENGATASI DEFISIT PERAWATAN DIRI PADA PASIEN SKIZOFRENIA TAHUN 2020

**Studi Kasus Ini dilakukan di Ruang Arimbi
UPTD RSJ Dinkes Provisi Bali Tahun 2020**

**TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI
PADA HARI : SENIN
TANGGAL : 18 MEI 2020**

TIM PENGUJI:

1. I Wayan Candra, S.Pd.,S.Kep.,Ns.,M.Si (Ketua)
NIP. 196510081986031001
2. I Gusti Ayu Harini, SKM.,M.Kes. (Anggota)
NIP. 196412311985032011
3. I Gede Widjanegara,SKM.,M.Fis. (Anggota)
NIP. 195805201979101001

MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR

IDPG Putra Yasa, S.Kp.,M.Kep.,Sp.MB
NIP. 197108141994021001

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Putu Novik Pratiwi
NIM : P07120017153
Program Studi : DIII Keperawatan
Jurusan : Keperawatan Tahun
Akademik : 2020
Alamat : Br Celuk, Kapal Kecamatan Mengwi Kab Badung

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya Tulis Ilmiah Dengan Judul Gambaran Asuhan Keperawatan Pemberian Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Persepsi Sesi I.C : Kebersihan Diri Menyikat Gigi Untuk Mengatasi Defisit Perawatan Diri Pada Pasien Skizofrenia di UPTD RSJ Dinkes Provinsi Bali adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 02 Maret 2020



Yang membuat pernyataan

Putu Novik Pratiwi

NIM. P07120017153

)

1

Description of Nursing Care Giving Therapy
Group Activity Stimulation Perception IC
Session Personal Hygiene: Brushing
Teeth To Overcome Self-Care
Deficits in Schizophrenic
Patients

(This Case Study Is Done At UPTD RSJ In Bali Province In The Year 2020)

ABSTRACT

Schizophrenia as a neurological disease that affects the client's perception, way of thinking, language, emotions, and social behavior. Self-care deficits in schizophrenic clients can be defined as the inability of clients to carry out daily activities, such as eating, cleaning (bathing, urinating and defecating), dressing, grooming, and sleeping. Based on research shows that TAK SP IC session can overcome the deficit of self-care (tooth brushing). The purpose of this study was to determine the description of Nursing Care for Giving TAK SP IC Session on Brushing Teeth to address the deficit of care in schizophrenic patients. This type of research is descriptive research with a case study approach to the five subjects in the UPTD Arimbi Room at the Yogyakarta Provincial Health Office. The results of the study conducted interviews, observations, and documentation by nurses on five research subjects. Nursing diagnoses can be formulated namely self-care deficit (brushing teeth). The action taken is giving TAK SP IC Session. The results of the evaluation after being given nursing care for three times for 30 minutes, the problem of self-care deficit (brushing teeth) can be resolved. The conclusion of this study is that TAK SP IC Session on Brushing Teeth is able to overcome the self-care deficit (brushing teeth) in schizophrenic patients.

Keywords : Nursing care, self-care deficit (brushing teeth), Perception of stimulation IC Session Personal hygiene: Brushing teeth.

**GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PEMBERIAN
TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK STIMULASI PERSEPSI
SESI I.C: KEBERSIHAN DIRI MENYIKAT GIGI UNTUK
MENGATASI DEFISIT PERAWATAN DIRI
PADA PASIEN SKIZOFRENIA**

(Studi Kasus Dilakukan di UPTD RSJ Provinsi Bali Tahun 2020)

ABSTRAK

Skizofrenia sebagai penyakit neurologis yang mempengaruhi persepsi klien, cara berfikir, bahasa, emosi, dan perilaku sosialnya. Defisit Perawatan Diri pada klien skizofrenia dapat didefinisikan sebagai ketidakmampuan klien dalam melakukan kegiatan sehari-hari, seperti makan, kebersihan (mandi, Buang Air Kecil dan Buang Air Besar), berpakaian, dandan, dan tidur. Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa TAK SP Sesi IC dapat mengatasi defisit perawatan diri (menyikat gigi). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Gambaran Asuhan Keperawatan Pemberian TAK SP Sesi IC Menyikat Gigi untuk mengatasi defisit perawatan pada pasien skizofrenia. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus pada kelima orang subyek di Ruang Arimbi UPTD RSJ Dinkes Provinsi Bali. Hasil penelitian dilakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi oleh perawat terhadap lima subyek penelitian. Dapat dirumuskan diagnosa keperawatan yaitu defisit perawatan diri (menyikat gigi). Tindakan yang dilakukan yaitu pemberian TAK SP Sesi IC. Hasil evaluasi setelah diberikan asuhan keperawatan selama tiga kali selama 30 menit, masalah defisit perawatan diri (menyikat gigi) dapat teratasi. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa TAK SP Sesi IC Menyikat Gigi mampu mengatasi defisit perawatan diri (menyikat gigi) pada pasien skizofrenia.

**Kata Kunci : Asuhan keperawatan, defisit perawatan diri (menyikat gigi),
TAK Stimulasi Persepsi Sesi IC Menyikat Gigi.**

RINGKASAN PENELITIAN

GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PEMBERIAN TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK STIMULASI PERSEPSI SESI I.C: KEBERSIHAN DIRI MENYIKAT GIGI UNTUK MENGATASI DEFISIT PERAWATAN DIRI PADA PASIEN SKIZOFRENIA

Oleh: Putu Novik Pratiwi (NIM: P07120017153)

Skizofrenia sebagai penyakit neurologis yang mempengaruhi persepsi klien, cara berfikir, bahasa, emosi, dan perilaku sosialnya (Herman Ade Surya Direja, 2011). Menurut WHO (2018) mencatat bahwa sekitar 300 juta orang diseluruh dunia mengidap depresi dan 23 juta orang yang menderita skizofrenia. Prevalensi gangguan jiwa berat seperti skizofrenia di Indonesia salah satunya Bali dengan menempati posisi keempat (0,23%) (Riskesdas Bali, 2013). Data RISKESDAS tahun 2018 didapati bahwa terjadi peningkatan pada pasien skizofrenia di Indonesia sekitar 1,7 sampai 7 per mil (Riskesdas, 2018). (Riskesdas, 2018) Menerangkan bahwa Bali menduduki posisi teratas dalam kategori proporsi rumah tangga dengan gangguan jiwa skizofrenia pravaleansi sebesar 11 per mil. Pada setiap masalah keperawatan jiwa yang selalu dapat terjadi pada setiap pasien yang mengalami gangguan jiwa adalah defisit perawatan diri (Madalie, 2015).

Dampak dari defisit perawatan diri menurut (Rusdi, 2013) menyatakan bahwa ada dua dampak dari defisit perawatan diri yaitu dampak fisik dan dampak psikososial. Dampak fisik meliputi gangguan kesehatan yang diderita oleh pasien dikarenakan tidak terpeliharanya kebersihan diri dengan baik, yang sering terjadi yaitu gangguan integritas kulit, gangguan mukosa mulut, infeksi pada mata dan telinga. Dampak psikososial yang dapat timbul dari masalah personal hygiene yaitu gangguan kebutuhan rasa nyaman, kebutuhan dicintai dan mencintai, kebutuhan harga diri, aktualisasi diri dan gangguan interaksi social. Masalah umum yang dialami pasien gangguan jiwa yaitu kurangnya perawatan diri seperti kegiatan melakukan pekerjaan rutin sehari-hari (ADL) khususnya perawatan kebersihan gigi dan mulut. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan data hasil pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi pada asuhan keperawatan pemberian terapi aktivitas kelompok

stimulasi persepsi sesi IC kebersihan diri : menyikat gigi untuk mengatasi defisit perawatan diri pada pasien skizofrenia.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dan menggunakan teknik pengumpulan data pedoman observasi dan dokumentasi. Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah asuhan keperawatan pemberian terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi sesi IC kebersihan diri : menyikat gigi untuk mengatasi defisit perawatan diri pada pasien skizofrenia. Jumlah subyek yang digunakan pada penelitian ini yaitu 5 subyek. Hasil studi kasus pada subyek penelitian menunjukkan pengkajian Data Subyektif yang ditemukan subyek mengatakan “saya malas untuk melakukan gosok gigi”, “saya malas untuk beraktivitas dan menggosok gigi sebelum tidur”, “saya tidak terbiasa melakukan gosok gigi sehabis makan”, “saya tidak bisa bisa menggosok gigi dan terbiasa berkumur sehabis makan”, “saya malas untuk beraktivitas dan malas menggosok gigi ”, “saya malas untuk menggosok gigi sehabis makan dan sebelum tidur”. Data obyektif subyek penelitian tampak kurang minat melalukan perawatan diri.

Diagnosa keperawatan yang dirumuskan yaitu defisit perawatan diri. Intervensi keperawatan yang direncanakan pada semua subyek adalah pemberian terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi sesi IC kebersihan diri : menyikat gigi, implementasi yang dilakukan pada semua subyek telah sesuai dengan intervensi yang telah direncanakan yaitu terapi aktivitas kelompok aktivitas kelompok stimulasi persepsi sesi IC kebersihan diri : menyikat gigi. Implementasi dilakukan pada semua subyek pada tanggal 09, 10 dan 11 November 2019. Terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi sesi IC kebersihan diri : menyikat gigi dilakukan selama 3 kali dalam 1 minggu dengan waktu 30 menit. Hasil evaluasi yang diperoleh pada semua subyek setelah diberikan asuhan keperawatan yaitu subyek mampu melakukan kebersihan diri : menyikat gigi sebelum tidur dan sesudah makan.

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa data pengkajian setiap subyek memiliki tanda gejala yang berbeda disebabkan oleh respon dari setiap individu berbeda-beda. Diagnosa keperawatan pada kelima subyek yaitu defisit perawatan diri yang didukung oleh data subyektif dan data

objektif.

Prosedur terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi sesi IC kebersihan diri : menyikat gigi yang direncanakan oleh peneliti sesuai dengan teori yang ada dan hasil temuan dari peneliti lain. Implementasi pada kelima subyek sudah sesuai dengan teori pemberian terapi aktivitas kelompok sesi IC kebersihan diri : menyikat gigi. Evaluasi pada kelima subyek didapatkan hasil masalah keperawatan defisit perawatan diri pada subjek penelitian dapat teratasi dan tercapai sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Kesimpulan dari terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi sesi IC kebersihan diri : menyikat gigi mempunyai manfaat untuk mengatasi defisit perawatan diri pada pasien skizofrenia. Masalah keperawatan defisit perawatan diri pada kelima subyek penelitian dapat teratasi dan tercapai sesuai dengan tujuan. Ini dibuktikan dengan, dari kelima subyek penelitian setelah diberikan TAK stimulasi persepsi sesi IC : menyikat gigi, kelima subyek penelitian dapat menjelaskan manfaat menyikat gigi, menjelaskan tahapan menyikat gigi dan dapat memperagakan cara menyikat gigi dengan benar dan melakukan rutin 2x sehari sehabis makan dan sebelum tidur. Saran yang dapat disampaikan untuk tempat peneliti diharapkan dapat melakukan kegiatan terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi sesi IC menyikat gigi setiap hari atau sesui dengan kebutuhan pasien agar pasien yang mengalami defisit perawatan diri mampu mengatasi defisit perawatan diri dan menjaga kebersihan diri salah satunya menyikat gigi. Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar untuk penelitian, dan penelitian ini dapat dikembangkan melalui metode penelitian dan mendapatkan data yang komprehensif mengenai pemberian terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi sesi IC kebersihan diri : menyikat gigi untuk mengatasi defisit perawatan diri pada pasien skizofrenia.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/ Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkatNya-lah peneliti dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul **“Gambaran Asuhan Keperawatan Pemberian Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Persepsi Sesi I.C : Kebersihan Diri Menyikat Gigi Untuk Mengatasi Defisit Perawatan Diri Pada Pasien Skizofrenia di UPTD RSJ Dinkes Provinsi Bali Tahun 2020”** tepat pada waktunya. Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan D III di Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Jurusan Keperawatan. Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan bukanlah semata-mata usaha peneliti sendiri, melainkan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu melalui kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP., MPH, selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan menempuh program pendidikan D III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. Bapak Dr. I Dewa Gede Basudewa, Sp.KJ, selaku Direktur UPTD RSJ Dinkes Provinsi Bali yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian di UPTD RSJ Dinkes Provinsi Bali.
3. Bapak I Dewa Putu Gede Putra Yasa, S.Kp.,M.Kep.,Sp.MB., selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

4. Bapak Ners. I Made Sukarja, S.Kep.,M.Kep., selaku Ketua Program Studi Diploma III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan selama pendidikan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
5. Bapak I Gede Widjanegara, SKM.,M.Fis., selaku pembimbing utama yang selalu menyempatkan waktu untuk memberikan masukan, motivasi, pengetahuan dan bimbingan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Bapak I Nengah Sumirta, SST.,S.Kep.,Ns.,M.Kes., selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan masukan, motivasi, membimbing dan pengetahuan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Bapak I Nyoman Astawa dan Ibu Putu Supariani selaku orang tua yang telah memberikan dukungan penuh baik secara moral maupun material, spiritual dan finansial dan sahabat terdekat peneliti yang selalu memberikan semangat serta motivasi.
8. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu

Kesuksesan tidak akan bisa diraih tanpa adanya usaha serta tidak segan untuk menerima kritik dan saran, sehingga sumbang saran untuk perbaikan sangat peneliti harapkan dan semoga Karya Tulis Ilmiah ini bermanfaat bagi pembaca.

Denpasar, 12 Mei 2020

Peneliti

DAFTAR ISI

<u>KARYA TULIS ILMIAH.....</u>	i
<u>LEMBAR PRASYARAT.....</u>	ii
<u>LEMBAR PERSETUJUAN.....</u>	iii
<u>LEMBAR PENGESAHAN.....</u>	iv
<u>SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....</u>	v
<u>ABSTRACT.....</u>	vi
<u>ABSTRAK.....</u>	vii
<u>RINGKASAN PENELITIAN.....</u>	viii
<u>KATA PENGANTAR.....</u>	xi
<u>DAFTAR ISI.....</u>	xiii
<u>DAFTAR TABEL.....</u>	xvi
<u>DAFTAR LAMPIRAN.....</u>	xvii
<u>BAB I PENDAHULUAN</u>	
A. <u>Latar Belakang.....</u>	1
B. <u>Rumusan Masalah.....</u>	4
C. <u>Tujuan.....</u>	4
1. <u>Tujuan Umum.....</u>	4
2. <u>Tujuan Khusus.....</u>	4
D. <u>Manfaat Penelitian.....</u>	5
1. <u>Masyarakat.....</u>	5
2. <u>Pengembangan Ilmu dan Teknologi Keperawatan.....</u>	6
3. <u>Peneliti.....</u>	6
<u>BAB II INJAUAN PUSTAKA</u>	
A. <u>Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Persepsi.....</u>	7
1. <u>Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Persepsi : Defisit Perawatan Diri.....</u>	7
a. <u>Pengertian.....</u>	7
b. <u>Jenis – Jenis Terapi Aktivitas Kelompok SP : DPD.....</u>	7
c. <u>Tujuan TAK Stimulasi Persepsi: Defisit Perawatan Diri.....</u>	8
d. <u>Indikasi TAK Stimulasi Persepsi : Defisit Perawatan Diri.....</u>	8
2. <u>Defisit Perawatan Diri.....</u>	8
a. <u>Pengertian.....</u>	8
b. <u>Tanda dan gejala.....</u>	9
c. <u>Etiologi.....</u>	9

d. <u>Dampak</u>	11
B. <u>Konsep Asuhan Keperawatan</u>	12
<u>BAB III KERANGKA KONSEP</u>	
A. <u>Kerangka Konsep</u>	17
B. <u>Variabel Penelitian dan Definisi Operasional</u>	18
<u>BAB IV METODE PENELITIAN</u>	
A. <u>Jenis Penelitian</u>	20
B. <u>Tempat dan Waktu Penelitian</u>	20
C. <u>Subyek Studi Kasus</u>	21
D. <u>Fokus Studi</u>	22
E. <u>Jenis dan Teknik Pengumpulan Data</u>	22
G. <u>Etika Studi Kasus</u>	26
<u>BAB V HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN</u>	
A. <u>Hasil Studi Kasus</u>	29
1. <u>Pengkajian</u>	29
2. <u>Diagnosa keperawatan</u>	32
3. <u>Intervensi keperawatan</u>	32
4. <u>Implementasi keperawatan</u>	33
5. <u>Evaluasi keperawatan</u>	37
B. <u>Pembahasan</u>	39
1. <u>Pengkajian</u>	39
2. <u>Diagnosa keperawatan</u>	40
3. <u>Intervensi Keperawatan</u>	41
4. <u>Implementasi Keperawatan</u>	43
5. <u>Evaluasi keperawatan</u>	44
C. <u>Keterbatasan</u>	45
<u>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN</u>	
A. <u>Kesimpulan</u>	46
1. <u>Pengkajian</u>	46
2. <u>Diagnosa keperawatan</u>	46
3. <u>Intervensi keperawatan</u>	47
4. <u>Implementasi keperawatan</u>	47
5. <u>Evaluasi keperawatan</u>	47
B. <u>Saran</u>	48

1. <u>Bagi tempat penelitian.....</u>	48
2. <u>Bagi peneliti selanjutnya.....</u>	48
<u>DAFTAR PUSTAKA.....</u>	49

LAMPIRAN - LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

<u>Tabel 1 Gejala Dan Tanda Mayor Defisit Perawatan Diri.....</u>	<u>9</u>
<u>Tabel 2 Definisi Oprasional.....</u>	<u>18</u>
<u>Tabel 3 Respon Subyek Penelitian Tanggal 09 November 2019.....</u>	<u>35</u>
<u>Tabel 4 Respon Subyek Penelitian Tanggal 10 November 2019.....</u>	<u>35</u>
<u>Tabel 5 Respon Subyek Penelitian Tanggal 11 November 2019.....</u>	<u>36</u>

DAFTAR LAMPIRAN

<u>Lampiran 1 JADWAL KEGIATAN PENELITIAN.....</u>	<u>51</u>
<u>Lampiran 2 RENCANA ANGGARAN BIAYA PENELITIAN.....</u>	<u>52</u>
<u>Lampiran 3 LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN.....</u>	<u>53</u>
<u>Lampiran 4 LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN.....</u>	<u>54</u>
<u>Lampiran 6 STANDAR PROSEDUR OPRASIONAL TAK.....</u>	<u>58</u>
<u>Lampiran 7 INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA.....</u>	<u>61</u>
<u>Lampiran 8 LEMBAR PENGUMPULAN DATA.....</u>	<u>66</u>